

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Memperbaiki mutu pendidikan merupakan salah cara untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah seperti pembaharuan kurikulum dan peningkatan mutu pengajar. Hal ini juga sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman yang menuntut dunia pendidikan agar dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengajaran. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar – benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan.

Belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Adapun yang menjadi tujuan belajar mengajar adalah sebagai pedoman ke arah mana pendidikan akan dibawa melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pemahaman, pengetahuan nilai-nilai serta keterampilan dalam diri siswa atau dalam bahasa klasiknya siswa mendapat ilmu yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau prestasi.

Ada dua faktor utama yang sangat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa yakni faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa tersebut.

Kreativitas guru dalam membawakan mata pelajaran dan juga komunikasi interpersonal guru menciptakan interaksi dalam kegiatan belajar mengajar menjadi salah satu contohnya. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa seperti kemampuan siswa, baik intelegensinya maupun emosinya, motivasi siswa, minat dan perhatian, persepsi siswa dan juga komunikasi interpersonal guru, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis yang semuanya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tidak bisa di pungkiri bahwasannya kreativitas dan kemampuan interpersonal seorang guru dalam proses interaksi belajar mengajar mampu menimbulkan motivasi yang positif maupun negatif dalam diri siswanya. Berhasil-tidaknya strategi dan model pembelajaran tersebut tidak terlepas dari kemampuan guru dalam kreativitas dan juga di dukung oleh komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh guru tersebut.

Komunikasi interpersonal selalu berbicara tentang interaksi yang dilakukan dengan orang lain seperti kenalan baru, kawan lama, kekasih, keluarga, siswa dan lain sebagainya. Komunikasi interpersonal selalu mempunyai efek atau dampak atas suatu atau lebih orang yang terlibat dalam tindak komunikasi baik atau tidaknya proses interaksi akan mempengaruhi pesan yang di terima komunikan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan kurangnya kreativitas dalam mengejar dan metode ceramah yang membosankan karena komunikasi interpersonal yang berjalan searah saja.

Berkaitan dengan hal tersebut maka kompetensi keguruan menjadi sangat penting dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya

sebagai seorang pendidik. Tetapi dalam penerapannya di lapangan masih banyak guru tidak memiliki kompetensi tersebut, sehingga motivasi belajar siswa menurun dan sebagian guru juga tidak memiliki komunikasi interpersonal yang baik untuk menciptakan suasana yang nyaman dan tertantang dalam belajar hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa.

Namun kreativitas dan komunikasi interpersonal seorang guru belum tentu dianggapi dengan cara yang sama oleh siswa hal ini dikarenakan adanya perbedaan persepsi siswa di dalam menilai sesuatu. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yang artinya pengamatan. Setiap orang mempunyai pengertian yang berbeda-beda terhadap setiap masalah yang dihadapi. Sehingga hal tersebut akan berakibat pada cara siswa dalam menanggapi berbagai masalah yang terjadi pada saat proses belajar mengajar termasuk penilaian siswa yang berbeda – beda terhadap seorang guru, karena masing -masing siswa akan mempunyai persepsi yang berbeda dalam memandang kreativitas guru dan komunikasi interpersonal guru di dalam mengajar.

Demikian halnya di SMK Negeri 7 Medan, melalui pengamatan penulis dan data yang diperoleh saat observasi awal di sekolah tersebut bahwa prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan hal ini merupakan dampak dari rendahnya kreativitas guru dalam mengajar dan komunikasi yang terjadi didalam kelas kurang menarik sehingga membuat siswa menjadi bosan saat pelajaran berlangsung. Dalam proses belajar mengajar ada guru yang belum mengenal siswa, siswa tidak mengetahui informasi umum tentang guru yang bersangkutan, dan siswa juga jarang sekali mengutarakan pendapatnya dalam proses belajar

mengajar, tentu saja hal ini mempengaruhi dan menyebabkan komunikasi interpersonal yang kurang optimal antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran strategi pemasaran kelas X Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 7 Medan bahwa prestasi hasil belajar masih rendah dan nilai yang diperoleh masih belum memenuhi KKM. Hal ini dapat di buktikan dengan tabel persetase prestasi belajar mata pelajaran strategi pemasaran kelas X Pemasaran dibawah ini.

Tabel 1.1
Persentase Prestasi Belajar Strategi Pemasaran Kelas X Pemasaran

Kelas	Jumlah	Tuntas	Persentase	Tidak tuntas	Persentase
X PM 1	40 siswa	18 siswa	45%	22 siswa	55%
X PM 2	39 siswa	20 siswa	51 %	19 siswa	49%
Jumlah	79 siswa	38 siswa		41 siswa	

(Sumber : Guru bidang studi Strategi pemasaran)

Hal tersebutlah yang akhirnya memunculkan ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Kreativitas dan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Siswa Kelas X Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 7 Medan Tahun ajaran 2017/2018“

1.2 Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan persepsi siswa yang menganggap guru kurang kreatif dalam mengajar di SMK Negeri 7 Medan.

2. Kegiatan belajar – mengajar kurang menyenangkan karena persepsi siswa yang menganggap komunikasi interpersonal guru yang masih belum optimal.
3. Prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Pemasaran kurang optimal, di sebabkan persepsi siswa yang menganggap kreativitas mengajar guru dan komunikasi interpersonal guru yang kurang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terlaksana maksimal, terarah, efektif, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru mata pelajaran strategi pemasaran kelas X Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2017/2018.
2. Persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal guru mata pelajaran strategi pemasaran kelas X Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2017/2018.
3. Prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa ?

2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa ?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa kreativitas dan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis mendapatkan informasi yang bermanfaat guna menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 7 Medan T.P 2017 / 2018.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian dengan judul.